



## **Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Maydina Hartati, Edi Sukarmanto\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia*

### **ARTICLE INFO**

#### **Article history :**

Received : 09/10/2024  
Revised : 20/12/2024  
Published : 28/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4  
No. : 2  
Halaman : 141 - 146  
Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)  
berdasarkan Ristekdikti  
No. 72/E/KPT/2024

### **ABSTRAK**

Efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Objek penelitian meliputi efektivitas komite audit, ukuran perusahaan, dan kualitas laporan keuangan, dengan subjek berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, berdasarkan data sekunder dari 80 perusahaan manufaktur selama periode 2018-2022, menghasilkan total 400 data pengamatan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan analisis regresi linear berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin efektif komite audit atau meningkatnya aset perusahaan, kualitas laporan keuangan juga meningkat. Penelitian ini merekomendasikan penambahan variabel atau memperluas rentang waktu pengamatan untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci :** Efektivitas Komite Audit; Ukuran Perusahaan; Kualitas Laporan Keuangan

### **ABSTRACT**

The effectiveness of the audit committee and company size are crucial factors in improving financial statement quality. This study aims to analyze the influence of audit committee effectiveness and company size on financial statement quality. The research objects include the effectiveness of the audit committee, company size, and financial statement quality, with manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the subjects. The study employs a descriptive method with a quantitative approach, using secondary data from 80 manufacturing companies over the 2018-2022 period, yielding a total of 400 observations. The sampling technique applied is purposive sampling, and multiple linear regression analysis is used for hypothesis testing. The findings indicate that the effectiveness of the audit committee and company size significantly influence financial statement quality. Greater audit committee effectiveness or an increase in company assets enhances the quality of financial statements. This study recommends adding variables or extending the observation period for future research.

**Keywords :** Audit Committee Effectiveness; Company Size; Financial Report Quality

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Perkembangan didalam dunia usaha ini telah meningkatkan persaingan yang semakin kompetitif diberbagai perusahaan, Setiap perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan kualitas yang baik untuk dapat memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat dugaan kasus manipulasi terhadap PT Envy Technologies Indonesia Tbk.SuratNomor:S-05030/BEI/PP1/07.2021 memuat keterbukaan informasi yang disampaikan manajemen pada 21 Juli 2021, kasus selanjutnya, terdapat pula kasus penipuan berupa manipulasi laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2017, termasuk menggelembungkan laba bersih perseroan hingga menyebabkan harga sahamnya meroket. Undang-undang yang curang ini telah mengakibatkan kerugian bagi investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Wareza, 2019).

Salah satu cara untuk mengembangkan bisnis dan menarik investor adalah dengan memberikan laporan keuangan yang akurat dan efisien. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah, 2019).

Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Bahri *et al.*, 2018). Banyak faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, salah satunya adalah Komite Audit. Selain itu, Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan direksi dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (oversight) atas proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari corporate governance di perusahaan-perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2009).

Komite audit yang efektivitas bekerja sebagai suatu alat untuk meningkatkan efektivitas, terhadap keuangan perusahaan nampaknya dapat memberikan kontribusi yang efektivitas terhadap hasil dari proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas atau kemungkinan terhindar dari kecurangan laporan keuangan. Untuk mengukur komite audit menggunakan indeks efektivitas komite audit. Indeks ini terdiri dari beberapa komponen persyaratan yang terkait dengan dengan cara mengukur berbagai kegiatan dari Aktivitas komite audit, Ukuran komite audit, Indenpendensi komite audit, serta keahlian dan kompetensi komite audit. Komite audit yang efektivitas adalah komite yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik (DeZoort *et al.*, 2002).

Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ini juga mencerminkan bahwa semakin meningkatnya efektivitas Komite Audit maka akan menurunkan nilai M-score pada kualitas laporan keuangan. Hal ini karena apabila nilai lebih tinggi , maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik karena menggambarkan semakin tidak adanya unsur manipulasi dalam laporan keuangan yang disajikan Perusahaan (Kamila *et al.*, 2021) Faktor selanjutnya, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Rohmah & Priantinah, 2018) .

Selain itu, penelitian mengemukakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Melihat ukuran perusahaan dengan menggunakan total aset sebagai alat ukur dalam penelitian ini, kita melihat adanya keterkaitan bahwa jika suatu perusahaan mempunyai aktiva atau aset yang besar maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Priharta *et al.*, 2018). Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui

pengaruh antara Efektivitas Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (2) Untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 80 perusahaan dengan rincian Laporan Keuangan yang lengkap sesuai dengan karakteristik sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

**C. Hasil dan Pembahasan**

Hubungan Antara Efektivitas Komite Audit (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan dengan Kualitas Laporan Keuangan yang diuji menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052779	0.469559	2.242058	0.0255
EKA	1.739105	0.610741	2.847533	0.0046
UKP	2.802257	0.460089	6.090675	0

Sumber: Output Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda untuk data penelitian yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$KLK = 1.0527 + 1.7391 EKA + 2.8022 UKP + e \quad \dots(1)$$

Rumus di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 1.0527 menunjukkan apabila Efektivitas Komite Audit (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0 maka besarnya variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bernilai sebesar 1.0527. Nilai koefisien Efektivitas Komite Audit (X1) sebesar 1.7391 dengan nilai positif, hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada Efektivitas Komite Audit (X1) sebesar 1 kali maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan bertambah sebesar 1.731. Begitu pula dengan nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 2.8022 dengan nilai positif, yang artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 1 kali maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 2.8022.

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	KLK	EKA	UKP
Mean	-2.4599	0.90769	0.2858
Median	-2.375	0.92	0.28
Maximum	2.07	0.98	0.34
Minimum	-13.66	0.71	0.25
Std. Dev.	1.029679	0.056267	0.017554
Observations	400	400	400

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kualitas laporan keuangan adalah sebesar -2,4599 dengan nilai minimum -13,66 pada perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa dan nilai maksimum sebesar 2,07 pada perusahaan Indo Acidatama.

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai rata-rata kualitas laporan keuangan cenderung mendekati nilai maksimum. Artinya, sebagian besar kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2022

memiliki kualitas yang baik. Dari 80 perusahaan atau 400 data pengamatan, hanya terdapat 15 data pengamatan yang mengandung unsur manipulasi atau tidak menyajikan kualitas laporan keuangan yang baik. Sebaliknya, terdapat 385 data dari 400 data pengamatan yang menunjukkan kualitas laporan keuangan yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur pada periode 2018-2022 menyajikan laporan keuangan yang berkualitas baik. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar -2,45 yang lebih kecil dari -2,22, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2018-2022 telah menyajikan kualitas laporan keuangan yang baik.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, diketahui nilai terendah sebesar 0.71 dan nilai tertinggi ialah sebesar 0.98. Perusahaan dengan nilai terendah ialah perusahaan PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk pada tahun 2018 sedangkan perusahaan dengan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Intanwijaya Internasional Tbk, Multi Bintang Indonesia Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, dan Semen Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu, dari 80 perusahaan sampel terdapat 41 perusahaan yang berada di atas rata-rata dan 39 perusahaan yang berada di bawah rata-rata. Hal tersebut memberikan makna bahwa secara keseluruhan Efektivitas Komite Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 memiliki efektivitas yang baik.

Kemudian Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, diketahui nilai terendah sebesar 0.25 dan nilai tertinggi ialah sebesar 0.34. Perusahaan dengan nilai terendah ialah perusahaan Saracentral Bejatama 2018 sedangkan perusahaan dengan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan Asiaplast Industries Tbk. Selain itu, dari 80 perusahaan sampel terdapat 50 perusahaan yang berada di atas rata-rata dan 30 perusahaan yang berada di bawah rata-rata. Hal tersebut memberikan makna bahwa secara keseluruhan Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 memiliki efektivitas yang baik.

**Tabel 3.** Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052779	0.469559	2.242058	0.0255
EKA	1.739105	0.610741	2.847533	0.0046
UKP	2.802254	0.460089	6.090675	0.0000
R-squared	0.214015	MeanIndependent var		1.187905
Adjusted R-squared	0.210055	S.D. dependent var		2.089037
S.E. of regression	1.856711	Akaike info criterion		4.082962
Sum squared resid	1368.609	Schwarz criterion		4.112898
LogLikelihood	-813.5925	Hannan-Quinn criter.		4.094817
F-statistic	54.04933	Durbin-Watson stat		2.070084
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3. menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 54.04933 dengan probabilitas (Prob F-statistics) sebesar 0,000000 dan apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai probabilitas ini  $0,000000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga layak untuk dilakukan uji selanjutnya.

**Tabel 4.** Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052779	0.469559	2.242058	0.0255
EKA	1.739105	0.610741	2.847533	0.0046
UKP	2.802254	0.460089	6.090675	0.0000

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Penjelasan hasil uji parsial (uji t):

a. Variabel Efektivitas Komite Audit memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0046, yang lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% ( $0,0046 < 0,05$ ). Dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t-hitung

sebesar 2,8475 dan t-tabel sebesar 1,66216, yang berarti  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,8475 > 1,66216$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas Komite Audit berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

b. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% ( $0,0000 < 0,05$ ), serta nilai t-hitung sebesar 6,0906 dan t-tabel sebesar 1,66216, yang berarti  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $6,0906 > 1,66216$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.214015	Mean dependent var	1.187905
Adjusted R-squared	0.210055	S.D. dependent var	2.089037
S.E. of regression	1.856711	Akaike info criterion	4.082962
Sum squared resid	1368.609	Schwarz criterion	4.112898
Log likelihood	-813.5925	Hannan-Quinn criter.	4.094817
F-statistic	54.04933	Durbin-Watson stat	2.070084
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12 (Data diolah, 2024)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5., menunjukkan bahwa nilai Rsquared sebesar 0.2140 yang artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variable dependen yaitu kecurangan laporan keuangan perusahaan sebesar 21 % sedangkan sisanya ( $100\% - 21\%$ ), 79% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Seperti menambahkan variable Profitabilitas, Siklus Operasi, Likuiditas agar hasil penelitian ini dapat lebih baik.

#### **D. Kesimpulan**

##### **Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil dari uji secara parsial (uji-t) yang diperoleh melalui pengolahan data menggunakan Eviews 12 pada tabel 4, Efektivitas Komite Audit (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0046 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dapat diterima bahwa Efektivitas Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan yang menyatakan bahwa Komite Audit memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan investor akan informasi yang jelas, relevan, dan lengkap serta dapat diandalkan Samaha *et al.* (2015). Satu penjelasan yang nampaknya relevan mengenai ada keterkaitannya variabel tersebut disebabkan karena fungsi komite audit sebagai fungsi kontrol terhadap tindakan manajemen yang optimal DeZoort, dkk. (2002).

##### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil dari uji secara parsial (uji-t) yang diperoleh melalui pengolahan data dengan menggunakan Eviews 12 pada tabel 3, variabel Ukuran Perusahaan (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dapat diterima yang berarti Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan adanya Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih sesuai dan berkualitas dari pada perusahaan kecil seperti yang ada di dalam teori Riyanto (2001: 313) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh efektivitas komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Efektivitas Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kegiatan komite audit yang bekerja sama membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap perusahaan dengan baik maka secara

otomatis akan mempengaruhi meningkatnya kualitas laporan keuangan di suatu perusahaan. (2) Ukuran berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketika ukuran perusahaan semakin baik maka keadaan ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi maka. Hal ini disebabkan nilai total asset mencerminkan harta atau kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan membuat peningkatan kualitas laporan keuangan agar kondisi keuangan perusahaan tetap terlihat stabil.

## Daftar Pustaka

- Annisa Mutawaqila, & Magnaz Lestira Oktariza. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi*, 33–38. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.691>
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay| Bahri | Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH). *Universitas Widyagama Malang, September*.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002). Audit committee effectiveness: A synthesis of the empirical audit committee literature. *Journal of Accounting Literature*, 21.
- Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47–51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- Hamidah Dewi Anggraini, Pupung Purnamasari, & Nopi Hermawati. (2023). Pengaruh Audit Investigatif dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 123–128. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2812>
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). In *Salemba Empat*.
- Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- Kamila, N. N., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2021). Pengaruh Direksi Wanita terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh Efektivitas Komite Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 110–118. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.518>
- Mustofa, H., Febryan Bagas Satrio, Dzaky Ahmad Saptanto, & Eksa Aldi Saputra. (2023). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. X dan PT. Y. *Jurnal Riset Akuntansi*, 83–90. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2330>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Nurhikmah, F., Harahap, D. A., & Nurgraha, Y. D. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth, Electronic Service Quality, dan Electronic Trust terhadap Purchase Decision pada Pengguna Shopee di Kota Bandung. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 27–34.
- Priharta, A., Rahayu, D. P., & Sutrisno, B. (2018). Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(4). <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i4.2674>
- Rohmah, A. N., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Wareza, M. (2019, March 29). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-pengelembungan-dana>